



Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks utama di *Wall Street* ditutup menguat moderat, mengabaikan meningkatnya ketegangan antara AS-Tiongkok. Negosiasi AS-Tiongkok memburuk, sehingga Presiden Trump dan Presiden Xi kemungkinan akan berbicara pekan ini. Ketegangan antara AS-Uni Eropa juga meningkat setelah Trump menyatakan akan menaikkan tarif impor baja menjadi 50%.

Indeks-indeks di Eropa melemah kecuali Inggris. Pelemahan antara lain dikontribusikan oleh koreksi saham otomotif, setelah tarif baja 50% Trump meningkatkan ketegangan perdagangan Uni Eropa.

U.S. 10-year Bond Yield naik 2 *bps* menjadi 4.446%. *Yield* untuk tenor 30 tahun naik 4 *bps* di level 4.973%. Kenaikan *yield* ini seiring serangan balasan Tiongkok terhadap AS atas dugaan pelanggaran perjanjian perdagangan Jenewa.

Harga emas menguat sekitar 2% di level US\$3,372/*troy oz*, karena melemahnya dollar AS serta kombinasi risiko geopolitik dan ketidakpastian ekonomi sehingga memicu permintaan investor terhadap aset safe haven. Harga minyak mentah naik sekitar 3% setelah *OPEC+* meningkatkan produksi pada tingkat yang stabil, meredakan kekhawatiran investor akan kenaikan produksi lebih cepat.

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 02-06-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Inflation Rate YoY (May)	1.60%	1.94%	1.95%
Indonesia Inflation Rate MoM (May)	-0.37%	-0.01%	1.17%
Indonesia Core Inflation Rate YoY (May)	2.40%	2.50%	2.50%
Indonesia Exports YoY (Apr)	5.76%	5.76%	3.16%
Indonesia Imports YoY (Apr)	21.84%	7.75%	5.34%
Indonesia Balance of Trade (Apr)	\$0.15 Bn	\$3.04 Bn	\$4.33 Bn
U.S ISM Manufacturing PMI (May)	48.50	49.50	48.70
U.S S&P Global Manufacturing PMI Final (May)	52.00	52.30	50.20

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 03-06-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
China Caixin Manufacturing PMI (May)	03-Jun-25	50.60	50.40
Euro Area Inflation Rate YoY Flash (May)	03-Jun-25	2.00%	2.20%
Euro Area Inflation Rate MoM Flash (May)	03-Jun-25	0.10%	0.30%
Euro Area Core Inflation Rate YoY Flash (May)	03-Jun-25	2.50%	2.70%
Euro Area Unemployment Rate (Apr)	03-Jun-25	6.20%	6.20%
U.S JOLTs Job Openings (Apr)	03-Jun-25	7.10 Mn	7.19 Mn
U.S Factory Orders MoM (Apr)	03-Jun-25	-3.00%	3.40%
U.S JOLTs Job Quits (Apr)	03-Jun-25	3.30 Mn	3.33 Mn

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 02-06-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,508.35	-10.63	-0.70%
STI	3,890.59	-4.02	-0.10%
SSEC	3,347.49	-15.96	-0.47%
HSI	23,157.97	-131.80	-0.57%
Nikkei	37,470.67	-494.43	-1.30%
CAC 40	7,737.20	-14.69	-0.19%
DAX	23,930.67	-66.81	-0.28%
FTSE	8,774.26	1.88	0.02%
DJIA	42,305.48	35.41	0.08%
S&P 500	5,935.94	24.25	0.41%
Nasdaq	19,242.61	128.85	0.67%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	63.11	2.32	3.81%
Oil Brent	65.16	2.38	3.79%
Nat. Gas	3.74	0.29	8.46%
Gold	3,388.86	99.54	3.03%
Silver	34.74	1.75	5.30%
Coal	103.30	-2.20	-2.09%
Tin	30,406.00	-830.00	-2.66%
Nickel	15,505.00	200.00	1.31%
CPO KLCE	3,932.00	54.00	1.39%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,245.00	-124.00	-0.76%
EUR/USD	1.14	0.00	0.01%
USD/JPY	142.64	-0.08	-0.06%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	22-23 Nov 25
G-7	15-17 Jun 25
IMF	17-19 Okt 25

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

KTP02023H dipublikasikan pada TradingView.com, Jun 02, 2025 16:11 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX 01.134,4870 HI:152,9100 L2:055,8380 CI:065,0690 -110,7500 (-1.54%)

Nilai: Tombor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.

SIKA (S, close) 7.065,0690

SIKA (D, close) 7.068,1300

SIKA (BAR, close) 7.136,3438



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7150] [Pivot : 7100] [Support : 7000]

IHSG pada Senin (2/6) ditutup melemah di level 7065 (-1.54%). Sentimen negatif antara lain berasal dari mayoritas indeks bursa Asia yang mengalami koreksi akibat dari rencana Trump menaikkan tarif impor baja dan aluminium dari 25% menjadi 50% mulai 4 Juni 2025. Dari domestik, surplus neraca perdagangan April 2025 turun menjadi US\$0.15 miliar dari US\$4.33 miliar di Maret 2025, karena kenaikan impor yang lebih tinggi dari pertumbuhan ekspor. Inflasi bulan Mei 2025 turun menjadi 1.6% YoY dari 1.95% YoY di April 2025, seiring dengan deflasi 0.37% MoM di Mei 2025 dari inflasi 1.17% MoM di April 2025.

Secara teknikal, indikator MACD IHSG mengalami *death cross* dan *stochastic RSI* mengalami pembalikan arah. IHSG diperkirakan akan menguji level psikologis 7000. IHSG berpotensi menutup *gap down* di 6987 jika menembus level 7000.

Dari AS akan dirilis data *JOLTs Job Openings* bulan April 2025 (3/6) yang diperkirakan menjadi 7.10 juta dari 7.19 juta di Maret 2025. Dari *Euro Area*, investor akan menantikan data inflasi Mei 2025 (3/6) yang diperkirakan mencapai 2% YoY, turun dari 2.2% YoY di April 2025. Untuk inflasi inti juga diperkirakan melambat menjadi 2.5% YoY di Mei 2025 dari 2.7% YoY di April 2025. Penurunan inflasi ini diharapkan membuka peluang bagi ECB untuk menurunkan suku bunga menjadi 2.15% dari 2.4% pada pertemuan 5 Juni 2025 mendatang.

Top picks di Selasa (3/6): RALS, MDKA, WIFI, MEDC dan SMRA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa *Wall Street* ditutup menguat moderat (2/6).
- Investor di *Wall Street* mengabaikan meningkatnya ketegangan AS-Tiongkok.
- Presiden Trump dan Presiden Xi kemungkinan akan berbicara pekan ini.
- Mayoritas indeks di bursa Eropa melemah (2/6), akibat rencana kenaikan tarif impor baja menjadi 50% oleh Trump.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 2 *bps* menjadi 4.446%.
- Harga emas menguat sekitar 2% di level US\$3,372/*troy oz*, karena melemahnya dollar AS serta kombinasi risiko geopolitik dan ketidakpastian ekonomi.
- Harga minyak mentah naik sekitar 3% setelah *OPEC+* meningkatkan produksi pada tingkat yang stabil, meredakan kekhawatiran investor akan kenaikan produksi lebih cepat.
- IHSG diperkirakan akan menguji level psikologis 7000 (3/6).
- *Top picks* (3/6) : RALS, MDKA, WIFI, MEDC dan SMRA.

JCI Statistics as of 02-06-2025

7065.069	-1.54%
-110.750	Value
%Weekly	-1.72%
%Monthly	3.41%
%YTD	-0.21%

T. Vol (Shares)	25.91 B
T. Val (Rp)	22.22 T
F. Net (Rp)	-2.80 T
2025 F. Net (Rp)	-47.99 T
Market Cap. (Rp)	12,252 T

2025 Lo/Hi	5,967.99 / 7,257.13
Resistance	7150
Pivot Point	7100
Support	7000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 02-06-2025

224.815	-0.531%
-1.199	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2025) (YoY)	4.87%
Export Growth (YoY) - Apr'25	5.76%
Import Growth (YoY) - Apr'25	21.84%
BI Rate - May'25	5.50%
Inflation Rate - May'25 (MoM)	-0.03%
Inflation Rate - May'25 (YoY)	1.60%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.00%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.50%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-25
Export Import	01-Jul-25
Inflation	01-Jul-25
Interest Rate	18-Jun-25
Foreign Reserved	06-Jun-25
Trade Balance	01-Jul-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

GGRP PT Gunung Raja Paksi Tbk

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) mencatat rugi bersih pada kuartal 1 tahun 2025 sebesar US\$5.05 juta, turun 137.15% dari US\$13.59 juta. Penjualan bersih tercatat US\$43.51 juta, turun 63% dari US\$118.27 juta. Beban pokok penjualan turun menjadi US\$45.19 juta dari US\$113.31 juta, namun tetap menghasilkan rugi kotor sebesar US\$1.68 juta. Beban penjualan naik menjadi US\$711.59 ribu dari US\$467.67 ribu. Beban umum dan administrasi menurun menjadi US\$4.9 juta dari US\$5.08 juta, dan biaya keuangan juga turun menjadi US\$1.15 juta dari US\$1.69 juta. Akibatnya, rugi sebelum pajak penghasilan mencapai US\$6.63 juta, berbalik dari laba sebelum pajak pada periode yang sama tahun lalu sebesar US\$5.4 juta.

INCO PT Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) resmi menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Antareja Mahada Makmur untuk aktivitas penambangan dan pengangkutan bijih nikel di Blok Bahadopi 1, Sulawesi Tengah. Perjanjian ini mencakup jasa pengupasan lapisan tanah, penambangan dan pengangkutan bijih nikel, serta pembangunan infrastruktur pendukung kegiatan pertambangan. Kontrak ini diharapkan dapat memperkuat operasional INCO melalui tambahan produksi bijih nikel dari Blok Bahadopi, sebagai pelengkap operasi yang sudah berjalan di Blok Sorowako.

SGRO PT Sampoerna Agro Tbk

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) membukukan kinerja positif sepanjang kuartal 1 tahun 2025 dengan laba bersih sebesar Rp287.54 miliar, naik 186.62% dari Rp100.32 miliar. Pendapatan perusahaan mencapai Rp1.67 triliun, tumbuh 47.78% dari Rp1.13 triliun. Beban pokok penjualan meningkat menjadi Rp1.13 triliun dari Rp888.44 miliar, menghasilkan laba kotor sebesar Rp547.17 miliar. Beban penjualan dan pemasaran menurun menjadi Rp25.01 miliar dari Rp27.74 miliar, sementara beban umum dan administrasi meningkat menjadi Rp105.31 miliar dari Rp88.23 miliar.

SMIL PT Sarana Mitra Luas Tbk

PT Sarana Mitra Luas Tbk (SMIL) telah menandatangani perjanjian dengan Heli Southeast Asia Co., Ltd untuk pengadaan 1.000 unit forklift listrik guna mendukung ekspansi bisnis. Sepanjang tahun 2025, SMIL telah menerima pengiriman awal sebanyak 100 unit. Pengiriman seluruh unit direncanakan berlangsung secara bertahap selama satu tahun ke depan, dengan nilai investasi mencapai Rp400 hingga Rp500 miliar. SMIL menilai infrastruktur pendukung seperti layanan purnajual dan ketersediaan baterai lithium di Indonesia sudah memadai, sehingga mendukung peningkatan penggunaan forklift listrik.

TOWR PT Sarana Menara Nusantara Tbk

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) mencatat laba bersih pada kuartal 1 tahun 2025 sebesar Rp802.87 miliar, tumbuh tipis 0.68% dari Rp797.38 miliar. Pendapatan perseroan mencapai Rp3.2 triliun, naik 5.26% dari Rp3.04 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Beban pokok pendapatan meningkat menjadi Rp1 triliun dari Rp924.85 miliar, sementara beban pokok pendapatan lainnya juga naik menjadi Rp248.77 miliar dari Rp194.81 miliar. Beban penjualan dan pemasaran naik menjadi Rp75.52 miliar dari Rp74.77 miliar, sedangkan beban umum dan administrasi turun menjadi Rp205.45 miliar dari Rp231.97 miliar. Beban usaha lainnya meningkat menjadi Rp137.37 miliar dari Rp105.22 miliar, sehingga laba usaha meningkat menjadi Rp1.78 triliun dari Rp1.7 triliun.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
CPIN	Rp108	2-Jun-25	3-Jun-25	13-Jun-25
EPMT	Rp179	2-Jun-25	3-Jun-25	20-Jun-25
INTP	Rp259	2-Jun-25	3-Jun-25	20-Jun-25
WEGE	Rp1	2-Jun-25	3-Jun-25	20-Jun-25
AMRT	Rp34	3-Jun-25	4-Jun-25	18-Jun-25
BJTM	Rp55	3-Jun-25	4-Jun-25	19-Jun-25
BOBA	Rp5	3-Jun-25	4-Jun-25	19-Jun-25
EKAD	Rp9	3-Jun-25	4-Jun-25	25-Jun-25
ELSA	Rp39	3-Jun-25	4-Jun-25	20-Jun-25
GRPM	Rp1	3-Jun-25	4-Jun-25	25-Jun-25
GUNA	Rp7	3-Jun-25	4-Jun-25	20-Jun-25
KLBF	Rp36	3-Jun-25	4-Jun-25	25-Jun-25
KMDS	Rp23	3-Jun-25	4-Jun-25	19-Jun-25
MAIN	Rp65	3-Jun-25	4-Jun-25	25-Jun-25
MDKI	Rp8	3-Jun-25	4-Jun-25	25-Jun-25
MIDI	Rp7	3-Jun-25	4-Jun-25	18-Jun-25
PNGO	Rp40	3-Jun-25	4-Jun-25	20-Jun-25
VICI	Rp7	3-Jun-25	4-Jun-25	25-Jun-25
RUPST				Date
BBSS				3-Jun-25
BRAM				3-Jun-25
IDEA				3-Jun-25
MEDC				3-Jun-25
MSIE				3-Jun-25
NAYZ				3-Jun-25
PEVE				3-Jun-25
PGEO				3-Jun-25
SINI				3-Jun-25
SPRE				3-Jun-25
UNVR				3-Jun-25
WIDI				3-Jun-25
WINS				3-Jun-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.